

RINGKASAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2021

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Berbasis AkruaI disusun sebagai implementasi dari amanah Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya yang menyangkut tanggung jawab pengelolaan keuangan negara/daerah, serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2021 disusun dengan cara menggabungkan 55 Laporan Keuangan Entitas Akuntansi oleh Entitas Pelaporan menjadi Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2021.

Secara ringkas Laporan Keuangan Berbasis AkruaI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2021 dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2021 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp2.835.865.125.275,29 atau 98,95% dari target Pendapatan Tahun 2021 sebesar Rp2.865.884.595.193,00. Realisasi Pendapatan Daerah mengalami *penurunan* sebesar Rp68.524.361.346,15 atau turun sebesar 2,36% dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah pada periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp2.904.389.486.621,44. Realisasi Pendapatan Daerah tersebut merupakan konsolidasi di mana di dalamnya termasuk Pendapatan BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp52.844.857.368,00, Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp187.160.429.563,00, dan Realisasi Belanja dan Transfer periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp2.712.130.404.839,00 atau 91,18% dari anggaran sebesar Rp2.974.489.241.833,00. Realisasi Belanja dan Transfer mengalami *penurunan* sebesar Rp156.134.879.644,00 atau sebesar 5,44% dibandingkan dengan Realisasi Belanja dan Transfer pada periode yang sama tahun 2020 sebesar

Rp2.868.265.284.483,00. Realisasi Belanja dan Transfer tersebut merupakan konsolidasi dimana di dalamnya termasuk Belanja BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp55.523.905.188,00, Belanja BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp172.852.382.471,00. Dari realisasi pendapatan dan realisasi belanja periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 diperoleh *surplus* sebesar Rp123.734.720.436,29. Mengalami *kenaikan* sebesar Rp87.610.518.297,85 atau naik sebesar 242,53% dibandingkan dengan *surplus* pada periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp36.124.202.138,44. Surplus periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 tersebut ditambah dengan Pembiayaan Netto sebesar Rp108.604.646.639,61 maka diperoleh *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* per 31 Desember 2021 sebesar Rp232.339.367.075,90. SiLPA tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp114.864.720.436,29 atau 97,78% dibandingkan *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* pada periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp117.474.646.639,61.

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2021 sebesar Rp232.339.367.075,90, berasal dari Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp117.474.646.639,61, Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar (Rp117.474.646.639,61), Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar Rp232.339.367.075,90, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan lain-lain sebesar Rp0,00 (nihil).

3. Neraca Daerah

Neraca Daerah menyajikan informasi posisi keuangan (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Neraca Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2021 ditutup dengan jumlah **Aset** serta **Kewajiban** dan **Ekuitas Dana** masing-masing sebesar Rp3.527.810.909.720,77. Jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp176.088.301.351,81 atau naik 5,25% dibandingkan dengan jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.351.722.608.368,96. Secara umum kenaikan tersebut dipengaruhi oleh *kenaikan* Aset. kenaikan yang paling besar yaitu pada jumlah Aset Lancar sebesar Rp128.059.845.700,75 atau naik 64,72% dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp197.856.046.636,21; *kenaikan* jumlah Aset Tetap sebesar Rp60.320.728.559,48 atau naik 2,01% dibandingkan dengan jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.999.729.426.716,04;

kenaikan jumlah Investasi Jangka Panjang sebesar Rp29.293.521.258,39 atau naik 26,94% dibandingkan dengan jumlah Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp108.755.751.125,34; *penurunan* jumlah Aset Lainnya sebesar Rp41.585.794.166,81 atau turun 91,64% dibandingkan dengan jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp45.381.383.891,37; dan *kenaikan* pada jumlah Kewajiban sebesar Rp6.555.343.909,15 atau naik 16,72% dibandingkan dengan jumlah Kewajiban per 31 Desember 2020 sebesar Rp39.212.641.743,00.

4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan (entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang penyajiannya disandingkan dengan periode tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan-LO Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp2.821.241.193.886,06 adalah pendapatan yang sudah menjadi hak Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang telah diakui sebagai penambah ekuitas selama periode Tahun Anggaran 2021 dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang kepada pihak lain. Pendapatan-LO tersebut berasal dari Pendapatan Asli Daerah-LO sebesar Rp474.186.402.875,14, Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp2.010.013.824.214,00, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO sebesar Rp337.040.966.796,92.

Beban Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp2.694.752.969.359,52. Beban tersebut terdiri dari Beban Operasi Tahun 2021 sebesar Rp2.542.741.006.728,52 yaitu penurunan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran, konsumsi aset serta kewajiban selama periode Tahun 2021, dan beban transfer sebesar Rp152.011.962.631,00 merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bantuan Keuangan ke Desa, dan Bantuan Keuangan Lainnya (Bantuan kepada Partai Politik).

Beban Luar Biasa Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2021 sebesar Rp19.133.702.695,00, bila dibandingkan dengan Tahun 2020 terdapat *penurunan* sebesar Rp23.733.733.185,00.

Surplus Laporan Operasional Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2021 sebesar Rp120.376.154.745,48 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi dengan Beban dan dikurangi dengan Pos Luar Biasa. Surplus tersebut akan menambah Ekuitas per 31 Desember 2021.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 mengalami *kenaikan kas bersih* sebesar Rp114.554.269.153,29. Jumlah ini diperoleh dari perhitungan *selisih lebih* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp476.906.003.016,29, *selisih kurang* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp362.041.282.580,00, *selisih kurang* Arus Kas Bersih dari Aktivitas pendanaan sebesar Rp0,00, *selisih kurang* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp310.451.283,00. Sehingga apabila *kenaikan kas bersih* Rp114.554.269.153,29 ditambah dengan Saldo Awal Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp117.474.983.002,61 maka Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp232.029.252.155,90. Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp114.554.269.153,29, lebih 97,51% dibandingkan dengan Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 sebesar Rp117.474.983.002,61.

6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar dan ekuitas akhir. Ekuitas akhir Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.482.042.924.068,62, berasal dari jumlah ekuitas awal sebesar Rp3.312.509.966.625,96 ditambah surplus-LO sebesar Rp120.376.154.745,48 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp49.156.802.697,18.

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2021 ini disusun agar dapat memberikan penjelasan yang memadai serta dapat lebih meningkatkan kinerja dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Sumedang pada umumnya.